

ANALISIS PENJADWALAN ULANG PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL CLUSTER THE GROOVE MENGGUNAKAN METODE LSM (*LINIER SCHEDULE METHOD*)

Studi Kasus: Rumah Tinggal Cluster The Groove

Hamluddin Gonta^[1] Ir. Adwitya Bhaskara, S.T., M.T^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1] hamluddin012@gmail.com, [2] adwityabhaskara7@gmail.com

ABSTRAK

Penjadwalan proyek adalah salah satu bagian dari hasil perencanaan yang mampu memberikan informasi tentang jadwal atau waktu rencana dan kemajuan proyek dalam kinerja sumber daya berupa peralatan, material, tenaga kerja dan biaya serta perencanaan lamanya proyek. Metode penjadwalan proyek direncanakan agar pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien. Untuk pelaksanaan proyek sering terjadi keterlambatan dikarenakan faktor lapangan, maka perlu perencanaan penjadwalan yang sesuai untuk jenis dan karakteristik proyek tipikal atau berulang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penjadwalan pembangunan proyek Perumahan Cluster The Groove menggunakan metode *Linier Scheduling Method* dengan menggunakan durasi pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penjadwalan proyek menggunakan metode LSM dan mengetahui kelebihan dan kekurangan metode LSM. Analisis penjadwalan proyek ini untuk mendapatkan waktu durasi yang lebih cepat. Penentuan kelompok kerja perjenis pekerjaan yang tipikal dan menerus merupakan keunggulan dari metode LSM yaitu yang mengutamakan kuantitas jenis pekerjaan yang tidak menghambat jenis pekerjaan selanjutnya. Dari hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek pembangunan perumahan adalah 18 unit dengan lama pengerjaan 175 hari. Sedangkan dari time schedule proyek rencana pengerjaan untuk 18 unit adalah dengan waktu 185 hari. Dilihat perbandingan waktu pelaksanaan proyek yang berselisih cukup lama yaitu 12 hari, maka dari itu penggunaan metode LSM pada proyek pembangunan Perumahan Cluster The Groove lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: Durasi Proyek, *Linier Scheduling Method* (LSM), Penjadwalan Proyek

RESCHEDULING ANALYSIS OF THE GROOVE CLUSTER HOUSE DEVELOPMENT PROJECT USING THE LSM METHOD (LINEAR SCHEDULE METHOD)

Case Study: The Groove Cluster Residential Houses

Hamluddin Gonta^[1] Ir. Adwitya Bhaskara, S.T., M.T^[2]

Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology University of Technology
Yogyakarta;

e-mail:[1] hamluddin012@gmail.com, [2] adwityabhaskara7@gmail.com

ABSTRACT

Project scheduling is one part of the results of planning that is able to provide information about the schedule or time of the project plan and progress in the performance of resources in the form of equipment, materials, labor and costs as well as planning the length of the project. The project scheduling method is planned so that the implementation runs effectively and efficiently. In project implementation delays often occur due to field factors, it is necessary to plan a schedule that is appropriate for the type and characteristics of a typical or recurring project. This research was conducted to determine the scheduling of the construction of the Cluster The Groove Housing project using the Linear Scheduling Method using the duration of the work. The purpose of this study was to determine project scheduling using the LSM method and to find out the advantages and disadvantages of the LSM method. This project scheduling analysis to get a faster duration time. Determining typical and continuous working groups per type of work is an advantage of the LSM method, which prioritizes the quantity of types of work that does not hinder the next types of work. From the results of the analysis and calculations that have been carried out, it was found that the time needed to carry out the housing development project was 18 units with a construction time of 175 days. Meanwhile, from the project time schedule, the work plan for 18 units is 185 days. Judging from the comparison, the project implementation time is quite long, namely 12 days, therefore the use of the NGO method in the construction of The Groove Cluster Housing project is more efficient and effective.

Keywords: Project Duration, Linear Scheduling Method (NGO), Project Scheduling